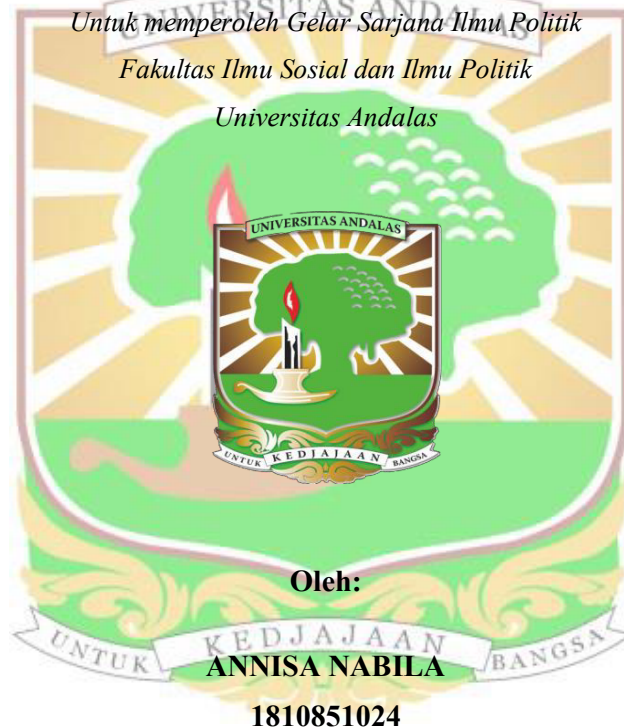


**ANALISIS KEBIJAKAN KELUARNYA AMERIKA SERIKAT
DARI WORLD HEALTH ORGANIZATION PADA MASA
PANDEMI 2020**

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas*



Oleh:

ANNISA NABILA

1810851024

Pembimbing I : Haiyyu Darman Moenir, S.IP, M.Si

Pembimbing II : Bima Jon Nanda, S.IP, MA

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2022

ABSTRAK

Di awal tahun 2020, terjadi pandemi yang berawal dari laporan Tiongkok kepada World Health Organization (WHO) bahwa terdapat 44 pasien pneumonia kronis di suatu wilayah yaitu Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok. Di tengah pandemi Covid-19 Presiden Amerika Serikat, Donald Trump menarik negaranya dari WHO. Menyatakan rasa kecewaannya terhadap kinerja WHO. Ketidakpedulian Donald Trump terhadap kritik dari pihak manapun menunjukkan adanya cara pandang tersendiri yang dimiliki Donald Trump terkait WHO dan keputusan yang diambilnya. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah Untuk memaparkan, mengetahui dan memahami persepsi Donald Trump dalam kebijakan membawa keluar Amerika Serikat dari keanggotaan WHO di masa Pandemi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analisis. Dalam penelitian ini konsep persepsi yang digunakan adalah konsep persepsi dalam menganalisa individu yang terbentuk dari proses mengamati dan berfikir seorang individu tentang *belief* (kepercayaan), *image* (citra), dan *intention* (niat) aktor lain. Hasil penelitian menunjukkan Dalam merumuskan kebijakan luar negeri AS keluar dari *World Health Organization*, Trump sangat mendominasi. Dominasi ini dimungkinkan karena adanya persepsi individu Trump yang memandang *World Health Organization* sesuai dengan *belief*, *image*, dan *intention* individunya. Adapun *belief* Trump dalam kasus keluarnya *World Health Organization* yaitu *World Health Organization* merupakan agenda yang merugikan AS dan bersifat irasional. Sedangkan Trump menangkap *image World Health Organization* sebagai hambatan untuk mewujudkan cita-cita kampanye nya yaitu *Make America Great Again* dan *America First*. Terakhir, sebagai individu yang melihat *intention* yang diprediksikan bahwa AS harus patuh kepada norma politik internasional.

Kata kunci : Persepsi, Trump, WHO, Covid-19



ABSTRACT

In early 2020, there was a pandemic that started with a Chinese report to the World Health Organization (WHO) that there were 44 chronic pneumonia patients in an area, namely Wuhan City, Hubei Province, China. In the midst of the COVID-19 pandemic, the President of the United States, Donald Trump, withdrew his country from the WHO. Expressed his disappointment with WHO's performance. Donald Trump's indifference to criticism from any party shows that Donald Trump has his own perspective regarding the WHO and the decisions it makes. The purpose of this research is to explain, know and understand Donald Trump's perception in the policy of taking the United States out of WHO membership during the Pandemic. The research method used is descriptive analysis method. In this study, the concept of perception used is the concept of perception in analyzing individuals which is formed from the process of observing and thinking of an individual about belief, image, and intention of other actors. The results show that in formulating US foreign policy out of the World Health Organization, Trump is very dominating. This dominance is possible because of the Trump individual perception that views the World Health organization in accordance with his belief, image, and individual intention. Trump's belief in the case of the release of the World Health Organization, namely the World Health Organization, is an agenda that is detrimental to the US and is irrational. Meanwhile, Trump captures the image of the World Health Organization as an obstacle to realizing his campaign goals, namely Make America Great Again and America First. Finally, as an individual who sees the predicted intention that the US must comply with international political norms.

Keywords: Perception, Trump, WHO, Covid-19

